

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan proses sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri 15 Medan pada pembelajaran sub pokok materi elastisitas diperoleh kesimpulan, dalam proses pengembangan instrumen penilaian keterampilan proses sains dengan beberapa tahapan diantaranya terdapat identifikasi tujuan pembelajaran, penentuan indikator, pengembangan instrumen, validasi instrumen, pengujian instrumen.

Hasil kelayakan instrumen dari aspek validitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,77, yang dikategorikan sebagai valid. Ini berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan cukup baik. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,94 atau 94%. Angka ini menunjukkan tingkat konsistensi yang sangat tinggi dari instrumen tersebut. Dengan demikian, instrumen penilaian keterampilan proses sains ini sangat dapat dipercaya.

Pada hasil penilaian keterampilan proses sains siswa per indikator diantaranya merancang eksperimen 92%, mengidentifikasi variabel 79%, mendefinisikan variabel 79%, menyusun hipotesis 67%, membuat tabulasi data 83%, mengumpulkan dan mengolah data 83%, menggambarkan hubungan antar variabel 96%, menyajikan data dalam grafik 71%, dan menganalisis 75%. Diperoleh rata-rata dengan nilai 81% dengan kategori sangat baik. Dan hasil KPS per kelompok dengan rata-rata kelompok 1 77% kategori baik, kelompok 2 82% kategori sangat baik, kelompok 3 78% kategori baik, kelompok 4 83% kategori sangat baik, kelompok 5 82% kategori sangat baik, dan kelompok 6 81% kategori sangat baik. Dengan demikian, kelompok 4 dengan skor 83% memiliki skor tertinggi dan kelompok 1 dengan skor 77% memiliki skor terendah.

5.2 Saran

1. Setiap guru dalam pembelajaran sebaiknya dapat mengembangkan keterampilan proses sains siswa.

2. Keterampilan proses sains siswa dapat dikembangkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menstimulus keterampilan proses sains siswa.
3. Untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang, penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat merangsang dan mengembangkan keterampilan proses sains harus diperhatikan, dengan cara menyajikan beberapa pertanyaan produktif yang lebih menarik. Hal ini bertujuan agar siswa lebih tertarik untuk melakukan praktikum dan mampu mengembangkan keterampilan siswa.